

ABSTRAK

Nama : Arini Wulan Ramadhani
Program Studi : profesi Ners
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Melalui Penerapan *Buerger Allen Exercise* Di Ruang Mawar Kuning Rsud R.T Notopuro Sidoarjo
Pembimbing : Lutfi Wahyuni, S.Kep.,Ns.M.Kes

OLEH :

ARINI WULAN RAMADHANI

Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya perfusi perifer tidak efektif akibat gangguan aliran darah ke ekstremitas bawah. Kondisi ini ditandai dengan akral dingin, warna kulit pucat, capillary refill time (CRT) memanjang, kesemutan, dan kebas. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan perfusi perifer adalah *Buerger Allen Exercise* (BAE), yaitu latihan yang memanfaatkan perubahan posisi ekstremitas dan gerakan kaki untuk memperlancar sirkulasi darah perifer. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di Ruang Mawar Kuning RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo. Intervensi yang diberikan berupa *Buerger Allen Exercise* selama 3 hari berturut-turut dengan frekuensi dua kali sehari selama 15 menit. Evaluasi dilakukan menggunakan *pulse oximetry* serta pengkajian suhu akral, warna kulit, CRT, dan keluhan pasien. Sebelum intervensi, pasien mengeluhkan kaki kesemutan, kebas, dan terasa dingin. Hasil pemeriksaan menunjukkan akral dingin, CRT 3 detik, warna kulit pucat, serta nilai *pulse oximetry* sebesar 94%. Setelah pemberian *Buerger Allen Exercise* selama 3 hari, nilai *pulse oximetry* meningkat secara bertahap menjadi 95%, 97%, dan 100%. Selain itu, keluhan kesemutan dan kebas berkurang, akral menjadi lebih hangat, CRT membaik menjadi 2 detik, dan warna kulit tampak lebih normal. Penerapan *Buerger Allen Exercise* terbukti membantu meningkatkan perfusi perifer pada pasien Diabetes Melitus. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai *pulse oximetry* serta perbaikan tanda dan gejala gangguan perfusi perifer setelah pemberian terapi selama 3 hari.

Kata kunci: *Buerger Allen Exercise*, Diabetes Melitus, Perfusi Perifer Tidak Efektif *Pulse Oximetry*.

ABSTRAK

Name : Arini Wulan Ramadhani
Study Program : Nursing Profession
Title : Analysis of Nursing Care for Patients with Diabetes Mellitus with Ineffective Peripheral Perfusion Nursing Problems Through the Implementation of Buerger Allen Exercise in the Yellow Rose Room at Rsud R.T Notopuro Sidoarjo
Advisor : Lutfi Wahyuni, S.Kep., Ns.M.Kes

BY :
ARINI WULAN RAMADHANI

Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease that can cause various complications, one of which is ineffective peripheral perfusion due to impaired blood flow to the lower extremities. This condition is characterized by cold extremities, pale skin color, prolonged capillary refill time (CRT), tingling, and numbness. One non-pharmacological intervention that can be used to improve peripheral perfusion is the Buerger Allen Exercise (BAE), an exercise that utilizes changes in extremity position and leg movements to improve peripheral blood circulation. This scientific paper uses a case study method with a nursing process approach in a Diabetes Mellitus patient with ineffective peripheral perfusion nursing problems in the Mawar Kuning Ward of R.T. Notopuro Sidoarjo Regional Hospital. The intervention given was Buerger Allen Exercise for 3 consecutive days with a frequency of twice a day for 15 minutes. Evaluation was carried out using pulse oximetry as well as assessment of acral temperature, skin color, CRT, and patient complaints. Before the intervention, the patient complained of tingling, numbness, and cold feet. The examination results showed cold extremities, a CRT of 3 seconds, pale skin color, and a pulse oximetry value of 94%. After administering the Buerger Allen Exercise for 3 days, the pulse oximetry value increased gradually to 95%, 97%, and 100%. In addition, complaints of tingling and numbness decreased, the extremities became warmer, the CRT improved to 2 seconds, and the skin color appeared more normal. The application of the Buerger Allen Exercise has been proven to help improve peripheral perfusion in patients with Diabetes Mellitus. This is indicated by an increase in pulse oximetry values and an improvement in signs and symptoms of impaired peripheral perfusion after administering therapy for 3 days.

Keywords: *Buerger Allen Exercise, Diabetes Mellitus, Ineffective Peripheral Perfusion Pulse Oximetry.*